

Daily Research

19 Agustus 2021

Statistics 18 Agustus 2021

IHSG	6118	+30.24	+0.50
DOW 30	34960	-382.59	-1.08%
S&P 500	4400	-47.81	-1.07%
Nasdaq	14525	-130.3	-0.89%
DAX	15965	+44.02	+0.28%
FTSE 100	7169	-11.79	-0.16%
CAC 40	6770	-49.73	-0.73%
Nikkei	27585	+161.44	+0.59%
HSI	25867	+121.14	+0.47%
Shanghai	3485	+38.31	+1.11%
KOSPI	3158	+15.84	+0.50%
Gold	1790	+2.20	+0.12%
Timah	35400	-312.50	-0.88%
Nikel	18925	-295.00	-1.53%
WTI Oil	64.22	-2.12	-3.20%
Coal Sep	167.50	+1.70	+1.03%
CPO	4552	-83.00	-1.79%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TRST; 16 Agustus 2021; IDR 10
SRSN; 16 Agustus 2021; IDR 1
KKGJ; 16 Agustus 2021; IDR 5.5
GEMS; 16 Agustus 2021; USD 0.0102

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA; 24 Agustus 2021; IDR 812; 2:1

RUPS (Hari Pelaksanaan)

16 Agustus 2021 : YELO, UFOE, SIPD, POSA, POOL, PMJS, MKNT, IKAI, ICON, HRTA, HKMU, CARS, BNBA, AKSI, SDMU.

18 Agustus 2021 : SDMU, MYTX, MAPB, MAPA, LPLI, KAEF, EMDE, DADA, CBMF, BOGA, ACST.

19 Agustus 2021 : WINS, TARA, SLIS, RICY, META, MAPI, LEAD, INCI, GJTL, GDYR, FILM, FAST, DPNS, CITY, BKSW, BKSL, BHAT, APEX, ALTO,.

20 Agustus 2021 : YULE, VICO, RODA, REAL, PTSP, PRAS, PBRX, MDLN, INTD, HERO, GMFI, GGRP, FORU, FMII, DEFI, CASA, CARE, BRNA, BMSR, BALI, AGRS.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 16 Agustus 2021

Penjualan rumah US
PMI Jerman

Selasa 17 Agustus 2021

Hari Libur Bursa Indonesia

Rabu 18 Agustus 2021

Penjualan motor Indonesia

Kamis 19 Agustus 2021

PDB US

Jumat 20 Agustus 2021

-

Profindo Research 19 Agustus 2021

Wallstreet ditutup melemah pada perdagangan Rabu (19/8) setelah rilis minute rapat The Fed menyatakan bahwa Bank Sentral AS akan memulai tapering pada akhir tahun ini.

Dow30 -0.79%, S&P500 -0.71% Nasdaq -0.93%

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan Selasa (17/8) di tengah antisipasi data inflasi jelang rilis catatan rapat bank sentral Amerika Serikat (AS) terbaru.

DAX -0.02%, FTSE100 +0.38%, CAC40 -0.28%

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Rabu (19/8) didorong oleh serangkaian kabar positif di zona Asia, menghiraukan pelemahan yang terjadi pada Bursa Amerika Serikat. **Nikkei +0.59%, HSI +0.47%, Shanghai +1.11%, Kospi +0.50%.**

Harga emas stabil pada perdagangan Rabu (19/8) setelah The Fed setuju mengurangi pembelian surat hutang dikarenakan progress inflasi dan bursa lapangan kerja. Harga minyak mentah bergerak melemah, tertekan oleh rilis minute the Fed yang akan memulai tapering akhir tahun ini.

Gold +0.12%, WTI Oil -3.20%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 18 Agustus 2021 ditutup pada 6118 atau menguat 0.50%. IHSG ditutup menguat menguji support 6050 dan ditutup membentuk hammer terdorong oleh positifnya neraca dagang Indonesia. *Stochastic* berpotongan di area oversold dan *MACD* bergerak negative. Transaksi IHSG sebesar 16.578 Trilyun, Sektor *idxtrans* dan *idxtechno* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 1.12 Trilyun. Pada perdagangan Kamis 19 Agustus 2021, IHSG diprediksi berpotensi menguat dengan support pada 6100 dan resisten pada 6160. Saham saham yang dapat diperhatikan **BTPS, BRPT, EXCL, GJTL, HOKI, PWON.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Harum Energy Tbk (**HRUM**) bermaksud menjual atau mengalihkan sebagian Saham Treasuri yang diperoleh dari hasil pembelian kembali (buy back). "Jumlah maksimal saham yang akan dijual atau dialihkan yakni 136.982.100 lembar," tulis Manajemen HRUM melalui keterangan tertulis, Rabu (18/8). Sementara waktu pelaksanaan penjualan saham diperkirakan akan dilakukan 1 September 2021 hingga 31 Agustus 2021. "Anggota Bursa Pelaksana yaitu PT Ciptadana Sekuritas Asia," terangnya. (**IQplus**)

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (**SIPD**) menargetkan kinerja perseroan bisa tumbuh double digit di tahun ini. Untuk itu, perusahaan yang bergerak dalam produksi pakan, ayam pedaging dan makanan olahan ini akan mengedepankan sisi digitalisasi, rebranding, dan pemasaran yang lebih luas. "Tahun ini masih pandemi, sehingga situasinya masih tidak pasti. Tapi, saya confidence akan tumbuh double digit sampai akhir tahun. Ada faktor eksternal yang jadi tantangan misalnya harga jagung belum membaik, harga kedelai masih tinggi, demand masih rendah sehingga profitability akan terdampak. Tapi, didalam perusahaan kami sangat solid dan kuat, jadi bisa double growing dan bisa continue pertumbuhannya," kata Direktur Utama PT Sreeya Sewu Indonesia Tommy Wattimena Widjaja, baru-baru ini. (**IQplus**)

Pengembang Kawasan Properti Komersial, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (**PJAA**) bakal melakukan pembukaan kembali operasional tempat rekreasi yakni Taman Impian Jaya Ancol. Pembukaan tersebut akan dilaksanakan secara bertahap mulai 18 Agustus 2021. Corporate Secretary PJAA, Agung Praptono menuturkan, Perseroan menetapkan pembukaan secara bertahap operasional Taman Impian Jaya Ancol mulai 18 Agustus 2021 setelah dilakukan penutupan sementara sejak 24 Juni 2021. Kawasan Ancol dibuka khusus untuk melayani pengunjung yang ingin berolahraga (seperti jogging, berjalan kaki, bersepeda) di Kawasan Pantai, Allianz Ecopark dan Pasar Seni dengan jam operasional buka dibagi menjadi 2 yaitu sesi 1 : 06.00 - 10.00 dan sesi 2 : 14.00 - 18.00. (**IQplus**)

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (**ACES**) membukukan kinerja yang kurang memuaskan sepanjang enam bulan pertama tahun 2021. ACES mencetak penurunan dari sisi penjualan bersih maupun laba bersihnya. Mengutip laporan keuangan ACES, pendapatan kotor tercatat Rp 3,32 triliun atau menurun 7,27% secara *year on year* (yoy). Sementara itu, penjualan konsinyasi bersihnya naik 7,29% yoy menjadi Rp 70,10 miliar. Dengan demikian, penjualan bersih ACES sepanjang semester pertama tahun ini tercatat Rp 3,39 triliun. Jumlah ini menurun 7,01% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp 3,65 triliun (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 19 Agustus 2021

PT Bank BTPN Syariah TBK (BTPS)



Pada perdagangan Rabu 18 Agustus 2021 ditutup pada 2790 atau menguat 1.3.9%. Secara teknikal BTPS saat ini berada pada area resisten 2800. Rawan terjadi profit taking.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 2800

PT Barito Pacific TBK (BRPT)



Pada perdagangan Rabu 18 Agustus 2021 ditutup pada 1130 atau menguat 7.6%. Secara teknikal BRPT berhasil ditutup diatas resisten 1100, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1200.

BUY 1110-1120
TARGET PRICE 1200
STOPLOSS < 1100

PT XL Axiata TBK (EXCL)



Pada perdagangan Rabu 18 Agustus 2021 ditutup pada 2680 atau menguat 3.5%. Secara teknikal EXCL berhasil menembus resisten 2650. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2800.

BUY 2680
TARGET PRICE 2800
STOPLOSS < 2630

**PT Gajah Tungal Tbk
 (GJTL)**



Pada perdagangan Rabu 18 Agustus 2021 ditutup pada 800 atau menguat 6.7%. Secara teknikal GJTL berhasil menembus resisten 780. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 830.

BUY 790-800
TARGET PRICE 830.
STOPLOSS < 780

**PT Buyung Poetra Sembada TBK
 (HOKI)**



Pada perdagangan Rabu 18 Agustus 2021 ditutup pada 206 atau stagnan. Secara teknikal HOKI saat ini sedang konsolidasi disertai penurunan volume. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 226.

BUY 200-206
TARGET PRICE 226
STOPLOSS < 190

**PT Pakuwon Jati TBK
 (PWON)**



Pada perdagangan Rabu 18 Agustus 2021 ditutup pada 448 atau melemah 0.9%. Secara teknikal PWON berada pada area support. Berpotensi menguat menguji resisten 474

BUY 448
TARGET PRICE 474
STOPLOSS < 440

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).